



Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dan keterampilan melalui experiential learning yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan pengembangan karakter. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menentukan mata kuliah di luar program studi secara terarah.

Kebijakan MBKM dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mengembangkan keilmuan lintas disiplin. Survei ini dilaksanakan dari tanggal 8 – 30 Maret 2021, dengan total responden sebanyak 65 Prodi.

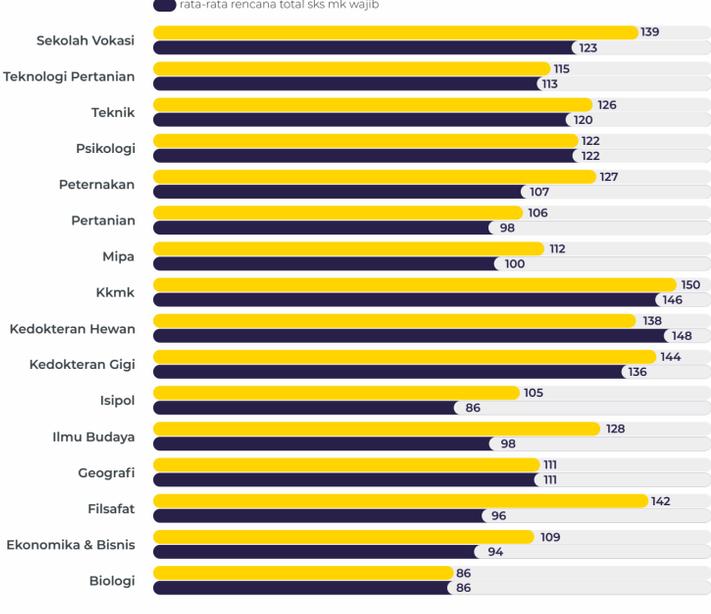
PROGRAM STUDI

Sebanyak 65 prodi sarjana dan sarjana terapan (72%) berpartisipasi dalam survei ini



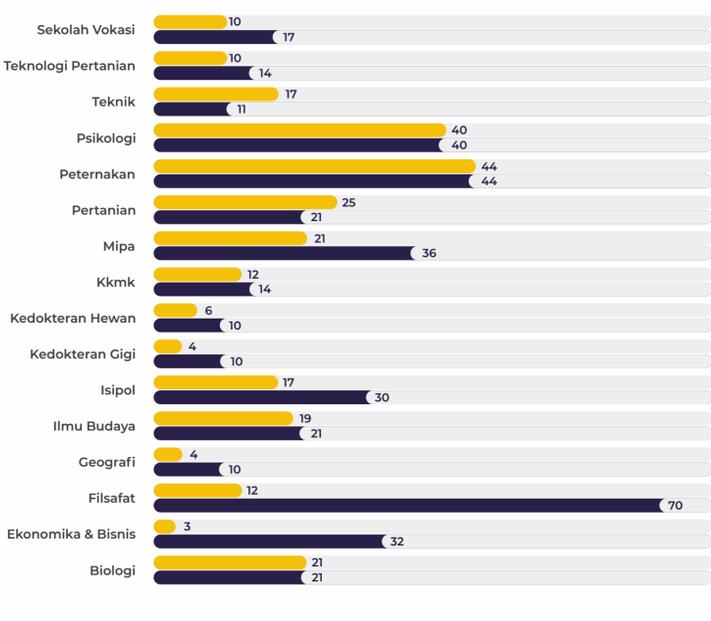
MATA KULIAH WAJIB

Total mata kuliah wajib (rerata/fakultas)



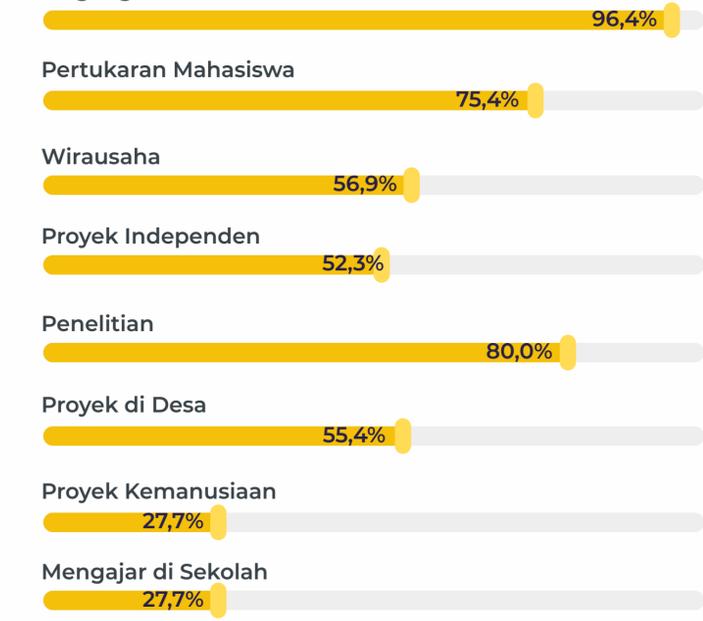
MATA KULIAH PILIHAN

Total mata kuliah pilihan lintas prodi (rata-rata/fakultas)



Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)

Persentase kegiatan pembelajaran



Magang

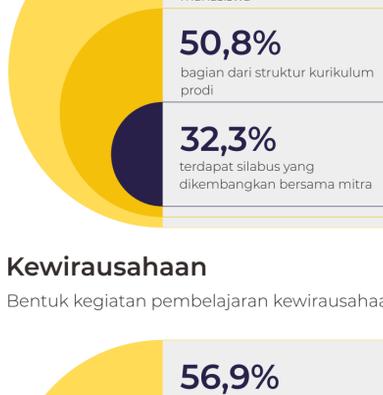
Bentuk kegiatan pembelajaran magang



96,4 % Prodi melakukan kegiatan magang sebagai bentuk MBKM.
Terdapat 87,3% Prodi yang memasukkan magang sebagai bagian struktur kurikulum prodi.
Namun demikian hanya 56,4% Prodi yang mengembangkan silabus magang bersama mitra.
Durasi magang rata-rata 3-5 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan.
Besarnya SKS magang rata-rata adalah 7-12 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 40 SKS

Pertukaran Mahasiswa

Bentuk kegiatan pembelajaran pertukaran mahasiswa



75,4 % Prodi memiliki BKP Pertukaran Pelajar. Terdapat 50,8% Prodi yang memasukkan pertukaran pelajar sebagai bagian struktur kurikulumnya.
Namun demikian hanya 32,3% Prodi yang mengembangkan silabus BKP pertukaran mahasiswa bersama mitra.
Durasi pertukaran mahasiswa rata-rata 5-6 bulan, dengan minimal 0,5 bulan dan maksimal durasi 18 bulan.
Besarnya SKS pertukaran mahasiswa rata-rata adalah 18-22 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 48 SKS

Kewirausahaan

Bentuk kegiatan pembelajaran kewirausahaan



56,9 % Prodi memiliki BKP Kewirausahaan
Terdapat 47,7% Prodi yang memasukkan kewirausahaan sebagai bagian struktur kurikulum prodi.
Namun demikian hanya 21,5% Prodi yang mengembangkan silabus BKP kewirausahaan bersama mitra.
Durasi kewirausahaan rata-rata 5-6 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan.
Besarnya SKS kewirausahaan rata-rata adalah 7-9 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 40 SKS

Studi/Proyek Independen

Bentuk kegiatan pembelajaran studi/proyek independen



52,3 % Prodi memiliki BKP Studi/Proyek Independen
Terdapat 38,5% Prodi yang memasukkan BKP Studi/Proyek Independen sebagai bagian struktur kurikulum prodi.
Namun demikian hanya 20,0% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Studi/Proyek Independen bersama mitra.
Durasi BKP Studi/Proyek Independen rata-rata 2-7 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan.
Besarnya SKS BKP Studi/Proyek Independen rata-rata adalah 6-9 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 40 SKS

Penelitian

Bentuk kegiatan pembelajaran penelitian



80,0 % Prodi memiliki BKP Penelitian
Terdapat 66,2% Prodi yang memasukkan BKP Penelitian sebagai bagian struktur kurikulum prodi.
Namun demikian hanya 21,5% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Penelitian bersama mitra.
Durasi BKP Penelitian rata-rata 3-7 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan.
Besarnya SKS BKP Penelitian rata-rata adalah 7-11 SKS, dengan minimal 3 SKS dan maksimal 40 SKS

Proyek di Desa

Bentuk kegiatan pembelajaran proyek di desa



55,4 % Prodi memiliki BKP Proyek di Desa
Terdapat 38,5% Prodi yang memasukkan BKP Proyek di Desa sebagai bagian struktur kurikulum prodi.
Namun demikian hanya 18,5% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Proyek di Desa bersama mitra.
Durasi BKP Proyek di Desa rata-rata 2-6 bulan, dengan minimal 2 bulan dan maksimal durasi 18 bulan.
Besarnya SKS BKP Proyek di Desa rata-rata adalah 5-10 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 40 SKS

Proyek Kemanusiaan

Bentuk kegiatan pembelajaran proyek kemanusiaan



27,7 % Prodi memiliki BKP Proyek Kemanusiaan
Terdapat 12,3% Prodi yang memasukkan BKP Proyek Kemanusiaan sebagai bagian struktur kurikulum prodi.
Namun demikian hanya 4,6% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Proyek Kemanusiaan bersama mitra.
Durasi BKP Proyek Kemanusiaan rata-rata 2-6 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan.
Besarnya SKS BKP Proyek Kemanusiaan rata-rata adalah 6-16 SKS, dengan minimal 3 SKS dan maksimal 40 SKS

Mengajar di Sekolah

Bentuk kegiatan pembelajaran mengajar di sekolah



27,7 % Prodi memiliki BKP Mengajar di Sekolah
Terdapat 13,8% Prodi yang memasukkan BKP Mengajar di Sekolah sebagai bagian struktur kurikulum prodi.
Namun demikian hanya 7,7% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Mengajar di Sekolah bersama mitra.
Durasi BKP Mengajar di Sekolah rata-rata 3-6 bulan, dengan minimal 2 bulan dan maksimal durasi 18 bulan.
Besarnya SKS BKP Mengajar di Sekolah rata-rata adalah 7-13 SKS, dengan minimal 3 SKS dan maksimal 40 SKS